

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvi, A., & Hastin, M. (2019). STIGMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (Mengubah Mainset Peserta Didik Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Melalui Keterampilan Komunikasi Interpersonal). *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 3(1), 11–14. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n1.p11-14>
- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2509–2518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5812>
- Aryanti, D. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). *Educatio*, 18(1), 17–31. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12286>
- Asmanasari, C. (2019). Peran Guru Bk Dalam Penyesuaian Diri Siswa Dengan Lingkungan Sekolah Baru Di Smpn 1 Katingan Tengah. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 71–74. <https://doi.org/10.30872/ibk.v1i2.633>
- Azwar, B. (2023). Pemahaman guru Bimbingan dan Konseling terhadap kurikulum merdeka belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.29210/1202322167>
- Bk, G. (2023). *PROGRAM*.
- Darmayani, E., & Amelia, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pola Belajar Di Tk Ceria Demangan. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.146-156>
- Hayati, L. M. (2022). Paradigma Guru Bimbingan dan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 158. <https://doi.org/10.29210/021880jpgi0005>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., & Mayanti, I. (2023). 2322-2336. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*, 3.

- Khasanah, K., & Artikel, I. (2021). *Edufisika : Jurnal Pendidikan Fisika Volume 6 Nomor 2 , Desember 2021*. 6.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88.
- Merdeka, K., Dewi, M. R., Jember, U., & Timur, J. (2023). *Inovasi Kurikulum*. 19(2), 213–226.
- Mugirah. (2016). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 6(01), 13–18.
- Mumpuni, S. D. (2018). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menghadapi Ujian Nasional Kelas Xi (Studi Kasus di SMAN 2 Kota Tegal). *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 36–40.  
<https://doi.org/10.33084/suluh.v3i2.506>
- Nst, M. M., Siregar, N. S., Sabila, F. H., & Siregar, T. (2023). Pentingnya Sosialisasi Bimbingan dan Konseling untuk Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1054–1062.
- Nurhayati, N., & Pw, S. N. (2019). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Kurikulum 13. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(2), 147.  
<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n2.p147-154>
- Rahmi, S. (2021). *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*. Syiah Kuala University Press.
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan Bimbingan dan Konseling bagi peserta didik. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1(September), 71–72.
- Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, Pradipta Annurwanda, Siti Suprihatiningsih, Muhammad Firman Annur, Bernadeta Ritawati, & Iren. (2020). Penguatan Konsep Matematika Dasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 276–285.

<https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.55>

Saputra, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>

Siregar, N. S., Sinthia, R., Bimbingan, P., & Keguruan, F. (n.d.). *The correlation between the interpersonal communication of parents and children to juvenile delinquency*. 1, 26–35.

Sukatin, Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih. (2022). Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Bunarraqa*, 8(2), 1–12.

Sulalah, A., Ar, M. M., & Astutik, C. (2024). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301–308.

Sutirna Sutirna. (2019). Layanan Bimbingan dan Konseling: Bagi Guru Mata Pelajaran. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1), 6–16.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### 1. Wawancara dan Observasi dengan Narasumber





SUMATERA UTARA MEDAN



**SMP NEG. 2 DOLOK MASIHUL**

**VISI**  
"Terwujudnya insan yang religius, berakhlak mulia, bergotong-royong, kritis, kreatif & terampil"

**MISI**

1. Mengamalkan dan meningkatkan kegiatan keagamaan.
2. Menumbuhkembangkan budi pekerti luhur.
3. Menerapkan pembelajaran abad 21, 4C; Critical, Creative, Collaborative, Communicative.
4. Mengaktifkan dan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengaktualisasian minat & bakat peserta didik
5. Menciptakan kemandirian tim dan individu dalam presentase dan proyek IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka).

**MOTTO**  
"Sersan Press" (Serius, Santai Prestasi)  
Sekolah Bahagia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

#### 1. LEMBAR OBSERVASI KEPALA SEKOLAH

Deskripsi Observasi	Jawaban
<b>Bagaimana peran bimbingan dan konseling dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b>	
Apakah bimbingan dan konseling berperan aktif dalam pengembangan kurikulum?	Ya, bimbingan dan konseling berperan aktif dalam pengembangan kurikulum dengan memberikan masukan mengenai kebutuhan siswa serta mendukung penyusunan program yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
Bagaimana koordinasi antara bimbingan dan konseling dengan guru dalam mendukung Kurikulum Merdeka?	Koordinasi dilakukan secara rutin melalui rapat mingguan dan diskusi kasus siswa. Bimbingan dan konseling juga memberikan pelatihan kepada guru mengenai teknik-teknik konseling dasar yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
Apa saja program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan untuk mendukung Kurikulum Merdeka?	Program yang telah dilaksanakan meliputi konseling individual, kelompok, workshop keterampilan sosial, dan seminar motivasi belajar. Semua program ini dirancang untuk meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

<p><b>Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh bimbingan dan konseling dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b></p>	
<p>Tantangan apa yang paling sering dihadapi oleh bimbingan dan konseling dalam proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Tantangan utama adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlatih di bidang bimbingan dan konseling serta kurangnya pemahaman dari beberapa guru tentang pentingnya peran bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka.</p>
<p>Bagaimana cara bimbingan dan konseling mengatasi tantangan tersebut?</p>	<p>Kami mengatasi tantangan tersebut dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan konselor, serta meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya bimbingan dan konseling dalam mendukung Kurikulum Merdeka kepada seluruh gurusekolah.</p>
<p>Apakah ada hambatan dari sisi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling?</p>	<p>Ya, terdapat hambatan berupa keterbatasan ruang konseling yang nyaman dan kurangnya fasilitas teknologi yang mendukung, seperti komputer dan perangkat lunak khusus untuk bimbingan dan konseling.</p>
<p><b>Bagaimana efektivitas pendekatan intervensi bimbingan dan konseling yang telah diterapkan di SMP Negeri 2 Dolok</b></p>	

<b>Masihul dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka?</b>	
Apakah pendekatan intervensi bimbingan dan konseling telah menunjukkan hasil yang positif?	Ya, pendekatan intervensi yang diterapkan telah menunjukkan hasil positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa. Beberapa siswa yang awalnya bermasalah dalam hal disiplin dan prestasi sekarang menunjukkan kemajuan.
Bagaimana evaluasi terhadap pendekatan yang sudah diterapkan?	Evaluasi dilakukan secara berkala melalui survei kepuasan siswa dan guru, serta penilaian kinerja siswa sebelum dan sesudah intervensi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek perkembangan siswa.
Apakah ada perubahan signifikan dalam perilaku atau prestasi siswa setelah dilakukan intervensi bimbingan dan konseling?	Ada perubahan signifikan, terutama dalam hal disiplin, motivasi belajar, dan keterampilan sosial siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya sering absen atau memiliki masalah perilaku kini menunjukkan perbaikan yang konsisten.

## 2. LEMBAR OBSERVASI PKS KURIKULUM

<b>Deskripsi Observasi</b>	<b>Jawaban</b>
<b>Bagaimana strategi PKS Kurikulum dalam</b>	

<p><b>mengintegrasikan bimbingan dan konseling dengan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b></p>	
<p>Apakah PKS Kurikulum terlibat langsung dalam penyusunan program bimbingan dan konseling yang mendukung Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Ya, PKS Kurikulum terlibat langsung dengan memberikan arahan dan masukan pada penyusunan program bimbingan dan konseling agar selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka.</p>
<p>Bagaimana cara PKS Kurikulum mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran?</p>	<p>Kami mengkoordinasikan melalui rapat koordinasi berkala, mengadakan workshop bersama, dan menyediakan forum diskusi untuk membahas kebutuhan serta perkembangan siswa terkait bimbingan dan konseling.</p>
<p>Apakah ada kebijakan khusus dari PKS Kurikulum untuk mendukung bimbingan dan konseling di sekolah?</p>	<p>Ya, terdapat kebijakan khusus seperti alokasi waktu khusus untuk kegiatan bimbingan dan konseling, dan pengadaan pelatihan bagi guru mengenai teknik konseling dasar.</p>
<p><b>Apa saja tantangan yang dihadapi PKS Kurikulum dalam mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang efektif?</b></p>	
<p>Tantangan apa yang paling sering dihadapi dalam integrasi bimbingan dan konseling dengan Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Tantangan utama adalah sinkronisasi jadwal antara program bimbingan dan konseling dengan kegiatan belajar mengajar, serta resistensi dari beberapa guru yang masih belum memahami</p>

	pentingnya peran bimbingan dan konseling.
Bagaimana PKS Kurikulum mengatasi tantangan tersebut?	Kami mengatasinya dengan melakukan sosialisasi berkelanjutan, memberikan contoh kasus keberhasilan integrasi bimbingan dan konseling, serta membangun komunikasi yang intensif dengan semua pihak terkait.
Apakah ada hambatan dari sisi anggaran atau sumber daya dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling?	Ya, hambatan dari sisi anggaran sering terjadi, terutama dalam hal pengadaan alat dan fasilitas pendukung yang memadai untuk kegiatan bimbingan dan konseling.
<b>Bagaimana PKS Kurikulum menilai efektivitas program bimbingan dan konseling yang telah berjalan?</b>	
Apakah metode evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan program bimbingan dan konseling?	Metode evaluasi yang digunakan meliputi survei kepuasan siswa, feedback dari guru, serta analisis perkembangan akademis dan non-akademis siswa sebelum dan sesudah mengikuti program bimbingan dan konseling.
Apakah hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal motivasi belajar, keterampilan sosial, dan disiplin siswa. Siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Apakah ada inovasi yang telah dilakukan oleh PKS Kurikulum dalam mendukung bimbingan dan konseling di sekolah?	Ya, beberapa inovasi telah dilakukan seperti pengembangan modul bimbingan khusus Kurikulum Merdeka, pemanfaatan teknologi untuk sesi konseling online, dan kerjasama dengan pihak eksternal untuk menghadirkan pembicara motivasi.
--	--

### 3. LEMBAR OBSERVASI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Deskripsi Observasi	Jawaban
<b>Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b>	
Apakah Guru BK aktif terlibat dalam perencanaan dan implementasi Kurikulum Merdeka?	Ya, Guru BK aktif terlibat dengan memberikan masukan mengenai kebutuhan siswa dan mengembangkan program yang mendukung tujuan Kurikulum Merdeka.
Bagaimana kerjasama antara Guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mendukung Kurikulum Merdeka?	Kerjasama dilakukan melalui rapat koordinasi, diskusi kasus siswa, dan pelatihan bersama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mendukung kebutuhan siswa.
Program atau kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan oleh Guru BK untuk mendukung Kurikulum Merdeka?	Program yang dilaksanakan meliputi konseling individu dan kelompok, seminar motivasi belajar, pelatihan keterampilan hidup, dan kegiatan yang meningkatkan kemandirian serta kreativitas siswa.

<p><b>Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam mendukung Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b></p>	
<p>Tantangan utama apa yang sering dihadapi oleh Guru BK dalam pelaksanaan tugasnya?</p>	<p>Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu untuk menangani semua siswa yang membutuhkan bimbingan, serta kurangnya pemahaman dari beberapa guru tentang pentingnya peran bimbingan dan konseling.</p>
<p>Bagaimana Guru BK mengatasi tantangan tersebut?</p>	<p>Kami mengatasi tantangan tersebut dengan prioritas terhadap kasus yang paling mendesak, memberikan pelatihan singkat kepada guru tentang teknik dasar konseling, dan memperbanyak waktu untuk kegiatan bimbingan di luar jam pelajaran.</p>
<p>Apakah ada kendala dalam hal fasilitas atau dukungan dari sekolah untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling?</p>	<p>Ya, kendala sering muncul dalam bentuk keterbatasan ruang konseling yang memadai dan kurangnya alat-alat pendukung seperti komputer dan perangkat lunak khusus untuk keperluan konseling.</p>
<p><b>Bagaimana efektivitas program atau pendekatan yang telah diterapkan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam mendukung Kurikulum Merdeka?</b></p>	
<p>Apakah pendekatan yang digunakan oleh Guru BK telah</p>	<p>Ya, pendekatan yang digunakan telah menunjukkan hasil yang positif, terutama</p>

menunjukkan hasil yang diharapkan?	dalam meningkatkan motivasi belajar dan disiplin siswa. Banyak siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemandirian dan prestasi belajar.
Bagaimana cara Guru BK mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilaksanakan?	Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan siswa dan guru, penilaian perubahan perilaku dan prestasi siswa, serta analisis terhadap data absensi dan catatan pelanggaran sebelum dan sesudah mengikuti program bimbingan dan konseling.
Apakah hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada siswa setelah mengikuti program bimbingan dan konseling?	Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan signifikan, terutama dalam hal peningkatan disiplin, motivasi belajar, dan keterampilan sosial siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan sekolah.
Apakah Guru BK telah melakukan inovasi dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Ya, inovasi yang dilakukan meliputi pengembangan modul bimbingan yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka, penggunaan teknologi untuk sesi konseling online, dan kerjasama dengan pihak eksternal untuk memberikan pelatihan dan seminar tambahan.

#### 4. LEMBAR OBSERVASI SISWA/I KELAS VII DAN VIII

Deskripsi Observasi	Jawaban
<b>1. Bagaimana peran bimbingan dan konseling dalam mendukung</b>	Siswa menyatakan bahwa bimbingan dan konseling membantu mereka memahami tujuan Kurikulum Merdeka, mengembangkan

<p><b>implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b></p>	<p>keterampilan hidup, dan memberikan dukungan emosional. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar karena bantuan yang diberikan oleh guru BK.</p>
<p><b>2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh bimbingan dan konseling dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</b></p>	<p>Siswa mengamati bahwa tantangan utama termasuk kurangnya waktu yang cukup untuk sesi konseling individual, beberapa siswa merasa enggan untuk mengikuti konseling, dan kadang-kadang kurangnya sumber daya atau fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling.</p>
<p><b>3. Bagaimana efektivitas pendekatan intervensi bimbingan dan konseling yang telah diterapkan di SMP Negeri 2 Dolok Masihul dalam mendukung keberhasilan Kurikulum Merdeka?</b></p>	<p>Siswa melaporkan bahwa pendekatan intervensi bimbingan dan konseling sangat efektif. Mereka merasa bahwa sesi konseling membantu mereka mengatasi masalah pribadi dan akademis. Selain itu, kegiatan kelompok dan workshop yang diadakan oleh guru BK dianggap sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemandirian.</p>

## LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN

### 1. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya bimbingan dan konseling dalam konteks Kurikulum Merdeka?	Saya percaya bahwa bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Mereka membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup, kemandirian, dan kemampuan belajar yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan pendidikan yang baru.
Apa langkah konkret yang telah diambil oleh sekolah untuk memastikan efektivitas bimbingan dan konseling?	Kami telah meningkatkan pelatihan bagi gurubimbingan dan konseling, memperkuat koordinasi dengan guru mata pelajaran, menyediakan waktu khusus dalam jadwal untuk kegiatan bimbingan dan konseling, serta melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan.
Bagaimana kerjasama antara bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam mendukung Kurikulum Merdeka?	Kami memastikan adanya koordinasi yang erat antara gurubimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran melalui rapat koordinasi, diskusi kasus siswa, dan penyelenggaraan kegiatan bersama untuk meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan siswa.
Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam memastikan efektivitas bimbingan dan konseling?	Ya, tantangan utama adalah kurangnya sumber daya manusia terlatih di bidang bimbingan dan konseling serta resistensi dari sebagian guru terhadap peran bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka.

Bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?	Kami mengatasi tantangan tersebut dengan meningkatkan pelatihan bagi gurubimbingan dan konseling, memperkuat sosialisasi tentang pentingnya peran mereka, dan mendukung mereka dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan.
Apakah terdapat program atau inisiatif khusus yang diluncurkan untuk mendukung bimbingan dan konseling?	Ya, kami telah meluncurkan program konseling individu dan kelompok, workshop keterampilan sosial, seminar motivasi belajar, dan kegiatan lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa.
Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan?	Evaluasi dilakukan secara berkala melalui survei kepuasan siswa dan guru, penilaian perkembangan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program, serta analisis data absensi dan catatan perilaku siswa.
Apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam perilaku atau prestasi siswa setelah mengikuti program?	Ya, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal motivasi belajar, kemandirian siswa, dan peningkatan prestasi akademis mereka.
Apa harapan dan rencana ke depan dalam pengembangan bimbingan dan konseling untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Kami berharap untuk terus meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling dengan melibatkan lebih banyak guruterlatih, mengembangkan program-program yang inovatif, dan memperkuat kolaborasi dengan stakeholder terkait.
Apakah terdapat pencapaian atau kesuksesan khusus yang ingin Anda bagikan terkait	Ya, kami bangga dengan peningkatan motivasi dan prestasi siswa kami setelah mengikuti program bimbingan dan konseling. Ini

dengan implementasi bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka?	menunjukkan bahwa pendekatan ini benar-benar memberikan dampak positif bagi siswa kami.
--	---

## 2. LEMBAR WAWANCARA PKS KURIKULUM

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana PKS Kurikulum mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ke dalam penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling?	Kami memastikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka tercermin dalam setiap aspek program bimbingan dan konseling kami, dengan menyesuaikan program untuk mencakup pengembangan keterampilan hidup, peningkatan motivasi belajar, dan pemberdayaan siswa.
Apakah terdapat strategi khusus yang telah diimplementasikan oleh PKS Kurikulum untuk mendukung adaptasi siswa terhadap Kurikulum Merdeka?	Ya, kami telah mengadopsi berbagai strategi, termasuk penyelenggaraan sesi konseling adaptasi, program pengembangan keterampilan belajar, dan pendekatan diferensiasi yang memperhatikan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.
Bagaimana koordinasi antara PKS Kurikulum dengan guru mata pelajaran dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah?	Kami memperkuat koordinasi dengan guru mata pelajaran melalui rapat koordinasi, diskusi rutin, dan kerja sama dalam mengidentifikasi dan mendukung siswa yang membutuhkan bantuan tambahan atau penyesuaian dalam konteks Kurikulum Merdeka.
Apakah PKS Kurikulum memiliki program atau kegiatan spesifik yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan	Ya, kami menyelenggarakan berbagai program seperti pelatihan keterampilan sosial, workshop pengembangan kepribadian, dan kegiatan kewirausahaan

hidup dan kemandirian siswa sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka?	yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di masa depan.
Bagaimana PKS Kurikulum mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling yang telah diimplementasikan dalam mendukung tujuan Kurikulum Merdeka?	Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan siswa, analisis hasil akademik dan non-akademik, serta umpan balik dari guru dan orangtua. Kami menggunakan data ini untuk mengevaluasi dampak program dan membuat perbaikan yang diperlukan.
Apakah terdapat tantangan tertentu yang dihadapi oleh PKS Kurikulum dalam menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Tantangan utama termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, resistensi dari sebagian guru terhadap peran bimbingan dan konseling, serta kebutuhan akan pembaruan terus-menerus dalam respons terhadap perubahan kebutuhan siswa.
Bagaimana PKS Kurikulum mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan efektivitas bimbingan dan konseling dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Kami mengatasi tantangan tersebut dengan meningkatkan pelatihan staf, memperkuat kolaborasi dengan guru dan orangtua, dan merancang program bimbingan dan konseling yang responsif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta visi Kurikulum Merdeka.
Apakah ada inovasi atau praktik terbaik yang telah diterapkan oleh PKS Kurikulum untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas bimbingan dan konseling sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Ya, kami telah mengimplementasikan teknologi dalam penyediaan layanan konseling online, menerapkan metode konseling yang inovatif seperti solusi-fokus, dan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis karakter dalam program bimbingan dan konseling kami.

<p>Bagaimana PKS Kurikulum melibatkan orangtua dan masyarakat dalam mendukung implementasi bimbingan dan konseling yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Kami melibatkan orangtua melalui pertemuan orangtua-guru, workshop pendidikan, dan sharing informasi tentang program bimbingan dan konseling. Kami juga bekerja sama dengan lembaga masyarakat setempat untuk menyediakan sumber daya tambahan dan dukungan.</p>
<p>Apa harapan dan rencana ke depan dari PKS Kurikulum dalam mengembangkan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dalam mendukung tujuan Kurikulum Merdeka di masa mendatang?</p>	<p>Kami berharap untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan layanan bimbingan dan konseling, memperkuat kerja sama lintas disiplin, serta merancang program yang lebih inklusif dan berkelanjutan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.</p>

### 3. LEMBAR WAWANCARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana peran Anda dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?</p>	<p>Sebagai Guru Bimbingan Konseling, peran saya adalah memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup, kemandirian, serta meraih potensi akademisnya dalam konteks Kurikulum Merdeka.</p>
<p>Apa langkah-langkah konkret yang Anda ambil untuk memastikan bahwa bimbingan dan konseling efektif dalam mendukung keberhasilan</p>	<p>Saya aktif terlibat dalam perencanaan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, melakukan konseling individu dan kelompok, serta menyelenggarakan kegiatan</p>

implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah?	yang mendukung pengembangan keterampilan siswa.
Bagaimana kerjasama Anda dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mendukung Kurikulum Merdeka di sekolah?	Saya bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memahami kebutuhan siswa secara holistik dan menyelaraskan strategi pendukung. Kami sering berkolaborasi dalam mengatasi tantangan siswa dan menyusun rencana perbaikan bersama.
Apa saja program atau kegiatan yang telah Anda jalankan untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka?	Saya telah melaksanakan program konseling individu dan kelompok, seminar motivasi belajar, serta workshop pengembangan keterampilan hidup. Selain itu, saya juga mengadakan sesi konseling online untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa.
Apakah tantangan utama yang Anda hadapi dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?	Tantangan utama saya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, serta resistensi sebagian siswa dan guru terhadap peran bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka. Saya juga berusaha mengatasi kesulitan siswa yang mempengaruhi proses pembelajaran mereka.
Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut dalam menjalankan tugas Anda?	Saya mengatasi tantangan tersebut dengan menyusun prioritas tindakan, meningkatkan komunikasi dengan gurudan siswa, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien. Saya juga terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan saya melalui pelatihan dan pembelajaran mandiri.

Apakah Anda merasa fasilitas atau dukungan dari sekolah sudah mencukupi dalam mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling?	Secara umum, fasilitas dan dukungan dari sekolah sudah cukup memadai. Namun, terkadang masih diperlukan peningkatan dalam hal sumber daya manusia, seperti pelatihan tambahan untuk gurubimbingan dan konseling, serta pengadaan alat bantu konseling yang lebih lengkap.
Bagaimana efektivitas program atau pendekatan yang telah Anda terapkan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Dolok Masihul?	Evaluasi sementara menunjukkan bahwa program dan pendekatan yang saya terapkan telah memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, kemandirian siswa, dan kualitas interaksi sosial mereka. Saya terus berupaya untuk meningkatkan efektivitasnya.
Apa harapan dan rencana Anda dalam mengembangkan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di masa mendatang?	Saya berharap untuk terus meningkatkan kapasitas saya sebagai Guru Bimbingan Konseling, mengembangkan program-program yang lebih inovatif dan relevan, serta bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.
Bagaimana Anda melihat peran bimbingan dan konseling dalam mendukung visi Kurikulum Merdeka untuk menciptakan pembelajar yang mandiri, kreatif, dan berakhlak?	Saya melihat peran bimbingan dan konseling sangat penting dalam mewujudkan visi Kurikulum Merdeka tersebut. Melalui bimbingan

#### 4. LEMBAR WAWANCARA SISWA/I KELAS VII DAN VIII

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

<p>Bagaimana pandangan Anda tentang peran bimbingan dan konseling di sekolah dalam mendukung Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Bimbingan dan konseling sangat membantu saya memahami tujuan Kurikulum Merdeka dan memberikan dukungan saat menghadapi masalah belajar dan pribadi.</p>
<p>Apakah Anda merasa terbantu dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah? Jika ya, bagaimana layanan tersebut membantu Anda?</p>	<p>Ya, saya merasa terbantu. Layanan bimbingan dan konseling membantu saya mengatasi stres, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial.</p>
<p>Apa saja program atau kegiatan bimbingan dan konseling yang paling Anda rasakan manfaatnya?</p>	<p>Program yang paling bermanfaat bagi saya adalah sesi konseling individu, workshop pengembangan diri, dan kelompok diskusi.</p>
<p>Apakah Anda menghadapi kesulitan dalam mengikuti Kurikulum Merdeka? Jika ya, bagaimana bimbingan dan konseling membantu mengatasi kesulitan tersebut?</p>	<p>Ya, saya menghadapi kesulitan dalam beberapa mata pelajaran. Guru BK membantu saya dengan memberikan strategi belajar yang efektif dan dukungan emosional.</p>
<p>Bagaimana pendapat Anda tentang efektivitas pendekatan intervensi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling?</p>	<p>Pendekatan intervensi guru BK sangat efektif. Mereka memberikan solusi yang praktis dan dukungan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai masalah akademik dan pribadi.</p>
<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menerima layanan bimbingan dan konseling di sekolah?</p>	<p>Tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu untuk sesi konseling karena jadwal yang padat dan kadang-kadang sulit untuk terbuka tentang masalah pribadi.</p>
<p>Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan kelompok yang</p>	<p>Pengalaman saya sangat positif. Kegiatan kelompok membantu saya belajar bekerja</p>

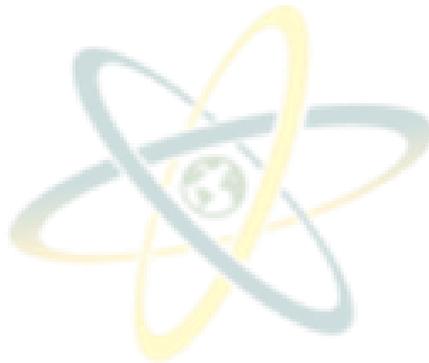
diselenggarakan oleh bimbingan dan konseling?	sama dengan teman-teman dan meningkatkan keterampilan komunikasi.
Seberapa sering Anda memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah?	Saya memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling sekitar satu atau dua kali sebulan, tergantung pada kebutuhan dan masalah yang dihadapi.
Apakah menurut Anda ada area yang perlu ditingkatkan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah? Jika ya, apa saja?	Ya, saya pikir perlu ada lebih banyak sesi konseling individu dan kegiatan yang lebih bervariasi untuk mendukung pengembangan keterampilan hidup siswa.
Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu Anda merencanakan masa depan pendidikan dan karir?	Guru BK sangat membantu dalam memberikan informasi tentang pilihan pendidikan lanjut dan karir, serta membantu saya merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

### LEMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN

Deskripsi Dokumentasi	Jawaban
<b>Observasi Kepala Sekolah</b>	
Deskripsi peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka.	
Cara kepala sekolah memfasilitasi bimbingan dan konseling.	
<b>Observasi PKS Kurikulum</b>	
Deskripsi peran PKS Kurikulum dalam integrasi Kurikulum Merdeka dengan layanan bimbingan dan konseling.	
Strategi khusus yang digunakan untuk mendukung siswa.	
<b>Observasi Guru BK</b>	
Deskripsi peran dan aktivitas guru BK dalam mendukung Kurikulum Merdeka.	
Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.	
<b>Observasi Siswa/i Kelas VII dan VIII</b>	
Pengalaman siswa dalam menerima layanan bimbingan dan konseling.	
Pendapat siswa tentang efektivitas layanan tersebut dalam mendukung pembelajaran.	
<b>Wawancara Kepala Sekolah</b>	
Pertanyaan dan jawaban mengenai pandangan dan peran kepala sekolah dalam mendukung bimbingan dan konseling serta Kurikulum Merdeka.	
<b>Wawancara PKS Kurikulum</b>	
Pertanyaan dan jawaban mengenai strategi, kerjasama dengan guru mata pelajaran, dan tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.	
<b>Wawancara Guru BK</b>	
Pertanyaan dan jawaban mengenai pendekatan intervensi, tantangan yang dihadapi, dan efektivitas layanan bimbingan dan konseling.	

<b>Wawancara Siswa/i Kelas VII dan VIII</b>	
Pertanyaan dan jawaban mengenai pengalaman siswa dalam menerima layanan bimbingan dan konseling serta pengaruhnya terhadap pembelajaran.	
<b>Dokumentasi Kurikulum</b>	
Struktur dan konten Kurikulum Merdeka.	
Tujuan dan sasaran kurikulum.	
<b>Program Bimbingan dan Konseling</b>	
Rencana kerja tahunan program bimbingan dan konseling.	
Jadwal dan kegiatan yang dilakukan oleh guru BK.	
<b>Dokumentasi Kegiatan</b>	
Foto dan laporan kegiatan konseling individu dan kelompok.	
Workshop dan seminar yang diadakan untuk siswa.	
Dokumentasi kegiatan belajar mengajar yang mendukung Kurikulum Merdeka.	
Kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pengembangan keterampilan siswa.	
<b>Dokumentasi Evaluasi dan Monitoring</b>	
Evaluasi berkala tentang efektivitas program bimbingan dan konseling.	
Laporan hasil belajar siswa sebelum dan setelah implementasi Kurikulum Merdeka.	
Catatan hasil monitoring aktivitas bimbingan dan konseling.	
Feedback dari siswa dan orang tua mengenai layanan bimbingan dan konseling.	
<b>Dokumentasi Kerjasama dan Koordinasi</b>	
Catatan rapat koordinasi antara kepala sekolah, PKS Kurikulum, guru mata pelajaran, dan guru BK.	
Hasil diskusi dan strategi yang disepakati.	

Kerjasama dengan lembaga luar sekolah untuk mendukung program bimbingan dan konseling.	
Kegiatan yang melibatkan pihak eksternal, seperti seminar dan pelatihan.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN